



ANALISIS HASIL SURVEI KEBUTUHAN DATA PROVINSI ACEH 2020



*BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH*

<https://aceh.bps.go.id>

A black and white photograph of a desk. In the top left, there is a lit candle in a glass holder. To its right is a white computer keyboard. Below the candle is a small silver pen. In the bottom left, there is a small white dish containing three macarons. In the bottom right, there is a silver pen and a notebook with a marble pattern cover. The background is a plain white surface.

ANALISIS HASIL SURVEI KEBUTUHAN DATA PROVINSI ACEH 2020

<https://aceh.mcg.go.id/>

ANALISIS HASIL SURVEI KEBUTUHAN DATA PROVINSI ACEH 2020

ISSN : 2776-138X

No Publikasi : 11000.2121

Katalog : 1399013.11

Ukuran Buku : 18,52 x 25,01 cm

Jumlah Halaman : x + 57 Halaman

Naskah : Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Gambar Kulit : Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh : BPS Provinsi Aceh

Dicetak Oleh : BPS Provinsi Aceh

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat

Kata Pengantar

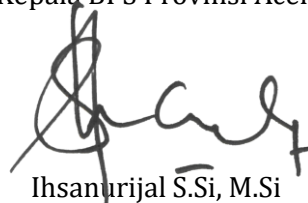
Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan lembaga publik yang memiliki tugas dan tanggung jawab menyediakan data dan informasi di bidang statistik. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik. Dalam menghasilkan dan menyajikan data statistik, BPS senantiasa berusaha untuk memperhatikan kepuasan serta kualitas pelayanan kepada pengguna data yang mencari data statistik. BPS selalu berupaya untuk memberikan pelayanan publik yang lebih baik. Oleh karena itu, dipandang perlu untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tingkat kepuasan pengguna data melalui Survei Kebutuhan Data (SKD).

SKD dilaksanakan oleh Direktorat Diseminasi Statistik BPS melalui Subdirektorat Rujukan Statistik sejak tahun 2005. Sejak tahun 2014, pelaksanaan SKD diperluas cakupannya hingga BPS kabupaten/kota.

Hasil kegiatan SKD 2020 disajikan dalam bentuk publikasi yang berisi analisis karakteristik pengguna data, analisis kebutuhan data, analisis kepuasan kualitas data, dan analisis performa unit pelayanan. Analisis ini dilengkapi dengan penyajian dalam bentuk Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK).

Publikasi ini terwujud berkat kerja sama yang baik antar unit kerja, baik di BPS Provinsi Aceh, maupun BPS kabupaten/kota, khususnya tim penyelenggara SKD 2020 dan unit layanan terkait. Kami berharap publikasi ini dapat bermanfaat untuk memperbaiki kualitas data serta kinerja pelayanan data dan informasi di lingkungan BPS.

Banda Aceh, Mei 2021
Kepala BPS Provinsi Aceh



Ihsanurrijal S.Si, M.Si

<https://aceh.bps.go.id>

Daftar Isi

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	2
1.3 Landasan Teori	2
1.3.1 Pemasaran Data	2
1.3.2 Faktor Kepuasan Layanan	3
1.4 Metodologi	4
1.4.1 Metode Pengumpulan Data	4
1.4.2 Metode Analisis	5
1.5 Indeks Kepuasan Konsumen (IKK)	8
1.6 Realisasi Pengumpulan Data	10
1.6.1 Keberadaan Layanan di Pelayanan Statistik Terpadu	10
BAB II SEGMENTASI PENGGUNA DATA	12
2.1 Gambaran Umum Pengguna Data	12
2.2 Pengguna Data Menurut Karakteristik	13
2.3 Pengguna Data Menurut Pemanfaatan Data	17
2.4 Pengguna Data Menurut Jenis Layanan	19
2.5 Pengguna Data Menurut Fasilitas Utama yang Digunakan	21
BAB III ANALISIS KEPUASAN KUALITAS DATA	23
3.1 Analisis Kepuasan Pengguna Data terhadap Pelayanan B	23
BAB IV ANALISIS KEPUASAN LAYANAN	26
4.1 Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap Pelayanan BPS	26

4.2 Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	30
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Saran	31
Daftar Pustaka	32
Lampiran	33

<https://aceh.bps.go.id>

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Nilai Persepsi, Nilai IKK, Nilai IKK Konversi, dan Kualitas Pelayanan	9
Tabel 1.2	Jumlah Wilayah PST Menurut Keberadaan Layanan Tahun 2020.....	10
Tabel 2.1	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Kelompok Umur SKD 2020.....	14
Tabel 2.2	Persentase Pengguna Data Menurut Wilayah PST dan Jenis Kelamin Tahun 2020.....	15
Tabel 2.3	Persentase Pengguna Data Menurut Wilayah PST dan Pekerjaan Utama Tahun 2020.....	17
Tabel 2.4	Persentase Pengguna Data Menurut Wilayah PST dan Pemanfaatan Data Tahun 2020.....	18
Tabel 2.5	Persentase Pengguna Data Menurut Wilayah PST dan Jenis Layanan yang Digunakan Tahun 2020.....	20
Tabel 2.6	Persentase Pengguna Data Menurut Wilayah PST dan Fasilitas Utama yang Digunakan untuk Memperoleh Data BPS Tahun 2020.....	22
Tabel 3.1	Persentase Pengguna Data yang Puas terhadap Pelayanan BPS Menurut Wilayah PST Tahun 2020.....	24
Tabel 4.1	Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap Pelayanan BPS Menurut Wilayah PST Tahun 2020.....	26
Tabel 4.2	Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) terhadap Pelayanan BPS Menurut Wilayah PST Tahun 2020.....	28

Daftar Gambar

Gambar 1.1. Kuadran Cartesius	6
Gambar 2.1. Persentase Pengguna Data di PST BPS Provinsi Aceh yang Menggunakan Data BPS sebagai Rujukan Utama Tahun 2020	12

<https://aceh.bps.go.id>

Daftar Lampiran

Lampiran 1	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Jenis Kelamin.....	34
Lampiran 2	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pekerjaan Utama.....	36
Lampiran 3	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pemanfaatan Hasil Kunjungan	38
Lampiran 4	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Jenis Layanan yang Digunakan SKD 2020.....	40
Lampiran 5	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Penggunaan Data BPS Sebagai Rujukan Utama.....	42
Lampiran 6	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Pelayanan BPS Menurut Wilayah PST.....	44
Lampiran 7	Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap Pelayanan BPS Menurut Wilayah PST.....	47
Lampiran 8	Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap Kualitas Data BPS menurut Wilayah Penyedia Data.....	50
Lampiran 9	Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) Menurut Wilayah PST...	52
Lampiran 10	Kuesioner VKD20.....	54

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, setiap badan publik diharapkan dapat memberikan pelayanan publik yang sesuai dengan kebutuhan dan perubahan di berbagai bidang kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemantauan pelayanan publik secara berkesinambungan.

Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan badan publik yang memberikan pelayanan melalui penyediaan data dan informasi statistik. Tugas dan tanggung jawab di bidang statistik tersebut sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik. BPS merasa perlu melakukan survei sebagai bahan evaluasi guna mengetahui kebutuhan pengguna data terhadap data dan informasi statistik. Survei ini dilaksanakan demi peningkatan kualitas data dan informasi statistik. Pada akhirnya, kepuasan masyarakat dapat diwujudkan. Survei tersebut dikemas dalam Survei Kebutuhan Data.

Survei Kebutuhan Data (SKD) adalah survei yang dilakukan dan dirancang oleh BPS untuk mengidentifikasi tingkat kebutuhan dan tingkat kepuasan pengguna data dalam rangka meningkatkan kualitas data dan informasi statistik serta memberikan pelayanan publik yang lebih baik. SKD pertama kali dilaksanakan tahun 2005 dan hanya dilakukan di BPS. Tahun 2008, SKD dilakukan di BPS dan lima BPS provinsi sebagai uji coba (pilot project). Pada tahun 2009 dan 2010, SKD dilaksanakan di BPS dan sebelas BPS provinsi. Tahun 2011 – 2013, SKD dilakukan di BPS dan 33 BPS provinsi. Sejak tahun 2014, lokasi pelaksanaan SKD dikembangkan hingga BPS kabupaten/kota.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Secara umum, tujuan pelaksanaan SKD adalah mendapatkan bahan evaluasi dari pengguna data sebagai pendukung peningkatan kualitas data dan informasi statistik. Selain itu, pelaksanaan SKD juga dapat memberikan indikasi kualitas pelayanan publik BPS. Hal ini ditujukan untuk menjawab amanat peraturan perundang-undangan mengenai pelayanan publik.

Hasil SKD dapat dimanfaatkan oleh BPS, BPS provinsi, dan BPS kabupaten/kota untuk mengidentifikasi beberapa isu, antara lain:

1. Segmentasi pengguna data
2. Jenis data yang dibutuhkan
3. Tingkat kepuasan pengguna data terhadap data dan pelayanan BPS
4. Informasi perbaikan ketersediaan dan kualitas data serta prioritas peningkatan pelayanan
5. Indikator Kinerja Utama (IKU)
6. Data pendukung pembentukan zona integritas

1.3 Landasan Teori

Pendekatan teoritis dalam analisis hasil SKD 2020 didasarkan pada dua hal, yaitu penyebarluasan data dan faktor kepuasan pelayanan.

1.3.1 Pemasaran Data

Data hasil kegiatan sensus maupun survei harus disampaikan kepada masyarakat sebagai pengguna data. Penyebarluasan data BPS kepada masyarakat menjadi sorotan utama pihak luar, baik oleh sesama instansi pemerintah, swasta, maupun masyarakat umum. Oleh sebab itu, penyajian dan penyebarluasan data perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan informasi saat ini.

Pintu gerbang penyebarluasan data di BPS melalui Direktorat Diseminasi Statistik. Pada Direktorat Diseminasi Statistik, terdapat Pelayanan Statistik Terpadu

(PST) yang memiliki enam jenis layanan, yaitu layanan perpustakaan tercetak, layanan perpustakaan digital, layanan penjualan buku, layanan data mikro/peta digital/softcopy publikasi, layanan konsultasi data statistik, serta layanan konsultasi dan rekomendasi kegiatan statistik. Sementara itu, fungsi pelayanan di BPS provinsi berada pada Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik dan fungsi pelayanan di BPS kabupaten/kota berada pada Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik.

1.3.2 Faktor Kepuasan Layanan

Parasuraman (2001) menyatakan bahwa terdapat lima unsur penting yang menentukan kepuasan yaitu *responsiveness*, *assurance*, *tangible*, *empathy*, dan *reliability*. Kelima unsur tersebut merupakan unsur penting yang diukur sebagai kualitas pelayanan (*service quality*). Konsep dari kualitas pelayanan adalah membentuk sikap dan perilaku dari penyedia layanan agar dapat memberikan pelayanan prima. Berdasarkan konsep kualitas pelayanan tersebut, diharapkan mampu membentuk sikap dan perilaku pemberi layanan.

a. *Responsiveness* (daya tanggap)

Unsur daya tanggap merupakan unsur yang menuntut adanya kemampuan pemberi layanan untuk segera memberikan pelayanan atas kebutuhan pengguna layanan sesuai dengan tingkat penyerapan, pengertian, dan ketidaksesuaian atas berbagai hal bentuk layanan yang tidak diketahui pengguna layanan. Oleh sebab itu, pemberi layanan perlu memberikan penjelasan yang bijaksana dan mendetail, sehingga pengguna layanan mendapatkan respon positif.

b. *Assurances* (jaminan)

Unsur jaminan merupakan bentuk kepastian dari suatu unit pelayanan. Unsur ini sangat ditentukan oleh jaminan dari pemberi layanan, sehingga orang yang menerima layanan merasa puas dan yakin bahwa segala bentuk pelayanan yang dilakukan tersebut tuntas dan sesuai dengan

kecepatan, ketepatan, kemudahan, kelancaran, dan kualitas pelayanan yang dijamin.

c. *Tangible* (fisik)

Unsur fisik merupakan bentuk aktualisasi nyata yang dapat terlihat atau digunakan oleh pemberi layanan guna membantu terlaksananya pelayanan. Unsur fisik dapat berupa penampilan fisik petugas, sarana prasarana fisik, serta keadaan lingkungan sekitar.

d. *Empathy* (empati)

Unsur empati dalam suatu pelayanan ditunjukkan dengan adanya suatu perhatian, keseriusan, simpatisme, pengertian, dan keterlibatan pihak-pihak yang berkepentingan dengan pelayanan. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan dan melakukan aktivitas pelayanan sesuai dengan tingkat pengertian dan pemahaman dari masing-masing pihak tersebut.

e. *Reliability* (keandalan)

Unsur keandalan dalam pelayanan menuntut setiap petugas memiliki kemampuan, keahlian, kemandirian, penguasaan, dan profesionalisme kerja yang tinggi. Oleh karena itu, aktivitas yang dikerjakan menghasilkan bentuk pelayanan yang memuaskan tanpa ada keluhan dan kesan yang berlebihan atas pelayanan yang diterima oleh masyarakat.

1.4 Metodologi

Metodologi dalam penjelasan ini dibedakan ke dalam dua kelompok, yaitu metodologi pengumpulan data dan metodologi analisis data. Perbedaan ini dilakukan dengan mempertimbangkan kemudahan dalam melakukan pengkajian kualitas data yang dihasilkan.

1.4.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data SKD 2020 dilakukan selama empat bulan, yaitu Maret – Juni 2020. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung terhadap responden.

Responden pada SKD 2020 dibedakan menjadi dua, yaitu pengguna data yang mengunjungi unit pelayanan pada periode pencacahan dan pengguna data instansi/institusi yang pernah menggunakan data BPS dalam kurun waktu satu tahun terakhir sebelum pencacahan.

1.4.2 Metode Analisis

Hasil SKD 2020 dianalisis dengan menggunakan beberapa metode analisis, yaitu analisis deskriptif, analisis tabulasi silang, analisis gap, dan *Importance and Performance Analysis* (IPA). Analisis data dilakukan terhadap informasi mengenai karakteristik pengguna data, kebutuhan data, kepuasan pengguna data, dan persepsi anti korupsi.

a. Analisis Tabulasi Silang

Tabulasi silang merupakan tabel yang menggambarkan hubungan dua atau lebih variabel. Perbedaan dan hubungan antar dua atau lebih variabel dapat diidentifikasi dengan tabulasi silang. Berbagai analisis deskriptif hasil SKD 2020 disusun berdasarkan hasil tabulasi silang. Tabulasi silang akan membantu dalam memahami baik profil pengguna data, kebutuhan dan ketersediaan data, maupun masalah lainnya.

b. Analisis Gap

Analisis gap adalah analisis mengenai kesenjangan antara harapan pengguna layanan dengan kinerja pelayanan yang diberikan oleh unit pelayanan yang bersangkutan. Pada *gap analysis*, harapan pengguna layanan akan dibandingkan dengan kinerja layanan yang diberikan (*delivered*) oleh unit pelayanan.

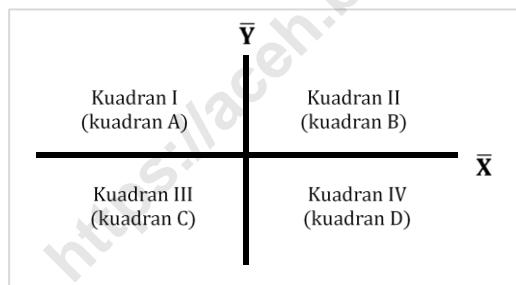
c. *Importance and Performance Analysis* (IPA)

Metode IPA dikenal pula dengan istilah analisis kuadran (*quadrant analysis*). Metode ini pertama kali diperkenalkan oleh Martilla dan James (1977). Tujuan metode ini adalah mengukur hubungan antara persepsi konsumen dengan prioritas peningkatan kualitas produk/jasa (Brandt, 2000

dan Latu, 2000). IPA telah diterima secara umum dan digunakan pada berbagai bidang kajian karena kemudahan untuk diterapkan dan tampilan hasil analisis yang memudahkan usulan perbaikan kinerja (Martinez, 2003).

IPA mempunyai fungsi utama untuk menampilkan informasi berkaitan dengan faktor-faktor pelayanan yang sangat memengaruhi kepuasan. Selain itu, informasi yang ditampilkan juga berkaitan dengan faktor-faktor pelayanan yang perlu ditingkatkan (*improvement*).

Diagram Cartesius digunakan untuk menggambarkan hubungan antara rata-rata tingkat kepentingan (*importance*) dan rata-rata tingkat kepuasan (*performance*), seperti yang terdapat pada Gambar 1.1. Pada gambar tersebut, rata-rata tingkat kepentingan dilambangkan dengan \bar{Y} dan rata-rata tingkat kepuasan dilambangkan dengan \bar{X} .



Gambar 1.1. Kuadran Cartesius

Keempat kuadran Cartesius tersebut memiliki arti sebagai berikut:

- Kuadran pertama (kuadran A), “Tingkatkan Kinerja” (*high importance & low performance*).

Kuadran ini terletak di sebelah kiri atas, yang berarti prioritas utama unit pelayanan adalah peningkatan kinerja (*performance improvement*). Kuadran ini memuat indikator kepuasan yang dianggap penting oleh pengguna layanan, tetapi pada kenyataannya kinerja indikator tersebut belum sesuai dengan harapan para pengguna layanan. Kinerja dari

indikator tersebut lebih rendah daripada harapan para pengguna layanan terhadap indikator tersebut.

Kinerja dari indikator yang terdapat dalam kuadran ini harus lebih ditingkatkan agar dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan/pengguna layanan. Caranya adalah melakukan perbaikan secara terus menerus terhadap kinerja, sehingga *performancedari* indikator yang ada dalam kuadran ini akan meningkat.

- Kuadran kedua (kuadran B), “Pertahankan Kinerja” (*high importance & high performance*).

Kuadran ini terletak di sebelah kanan atas, yang berarti kinerja sudah dapat memenuhi harapan pengguna layanan dan diusahakan untuk mempertahankan kinerja tersebut. Kuadran ini memuat indikator kepuasan yang dianggap penting oleh pengguna layanan dan kinerja unit pelayanan dianggap sudah sesuai dengan yang dirasakan oleh pengguna layanan, sehingga tingkat kepuasannya relatif tinggi.

Indikator kepuasan pemangku kepentingan/pengguna layanan yang termasuk dalam kuadran ini harus tetap dipertahankan karena semua indikator kepuasan ini menjadikan produk/jasa tersebut unggul dimata pemangku kepentingan/pengguna layanan.

- Kuadran ketiga (kuadran C), “Prioritas Rendah” (*low importance & low performance*).

Kuadran ini terletak disebelah kiri bawah, yang berarti prioritas rendah. Kuadran ini memuat indikator kepuasan yang dianggap kurang penting oleh pengguna layanan dan pada kenyataannya kinerja indikator ini tidaklah terlalu istimewa.

Peningkatan kinerja indikator kepuasan pemangku kepentingan/pengguna layanan yang termasuk dalam kuadran ini dapat

dipertimbangkan kembali karena pengaruhnya terhadap manfaat yang dirasakan oleh pemangku kepentingan/pengguna layanan sangat kecil.

- Kuadran keempat (kuadran D), “Cenderung Berlebihan” (*low importance & high performance*).

Kuadran ini terletak di sebelah kanan bawah, yang berarti kinerjanya berlebihan sementara pengguna layanan menganggap kurang penting.

Kuadran ini memuat indikator kepuasan yang dianggap kurang penting oleh pemangku kepentingan/pengguna layanan. Indikator kepuasan pemangku kepentingan/pengguna layanan yang termasuk dalam kuadran ini dapat dikurangi agar satuan kerja pemilik indeks dapat melakukan penghematan sumber daya.

1.5 Indeks Kepuasan Konsumen (IKK)

Indeks ini digunakan untuk mendapatkan gambaran tingkat kepuasan terhadap kualitas data, pelayanan, dan keragaman data. IKK merupakan proksi untuk indeks kepuasan pengguna data BPS. Indeks ini diperoleh dengan membandingkan antara harapan dan kinerja. Aspek yang akan dihitung dengan menggunakan IKK yaitu kualitas produk dan kualitas layanan. Penghitungan IKK dilakukan terhadap 29 variabel. Adapun penilaian pengguna data terhadap unit pelayanan menggunakan skala *likert* 1 sampai 4.

Indeks Harapan Gabungan dihitung dengan rumus:

$$IH = \frac{\sum \bar{h}_i B_i}{\sum B_i}$$

dengan:

\bar{h}_i = rata-rata tingkat kepentingan pada atribut ke-*i*

B_i = penimbang atribut faktor ke-*i*

Indeks Kinerja Gabungan dihitung dengan rumus:

$$IK = \frac{\sum \bar{k}_i B_i}{\sum B_i}$$

dengan:

\bar{k}_i = rata-rata nilai kinerja pada atribut ke- i

B_i = penimbang atribut faktor ke- i

Indeks Kepuasan Konsumen dihitung dengan rumus:

$$IKK = \frac{IK}{IH}$$

Penghitungan IKK menghasilkan nilai 1 sampai 4 sesuai dengan skala penilaian pengguna data terhadap unit pelayanan. Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKK, hasil penghitungan tersebut dikonversikan ke nilai persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK_k = \frac{IKK}{\text{skalamaksimum penilaian persepsi}} \times 100 = \frac{IKK}{4} \times 100$$

dengan:

IKK = nilai IKK yang sebelum dikonversi

IKK_k = nilai IKK yang setelah dikonversi

Hasil konversi nilai IKK menjadi IKK_k dapat dilihat pada Tabel 1.1. Pada pembahasan selanjutnya, IKK_k akan disebut sebagai IKK.

Tabel 1.1. Nilai Persepsi, Nilai IKK, Nilai IKK Konversi, dan Kualitas Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai IKK	Nilai IKK Konversi	Kualitas Pelayanan
1	1,00 - 1,75	25,00 - 43,75	Sangat Tidak Memuaskan
2	1,76 - 2,50	43,76 - 62,50	Tidak Memuaskan
3	2,51 - 3,25	62,51 - 81,25	Memuaskan
4	3,26 - 4,00	81,26 - 100,00	Sangat Memuaskan

1.6 Realisasi Pengumpulan Data

SKD 2020 dilakukan di 24 wilayah PST yang terdiri dari PST BPS Provinsi Aceh dan 23 PST BPS kabupaten/kota. Angka tersebut merupakan jumlah BPS provinsi dan BPS kabupaten/kota yang dihitung sebagai satuan kerja (satker) di Provinsi Aceh.

1.6.1 Keberadaan Layanan di Pelayanan Statistik Terpadu

BPS Provinsi Aceh melalui bidang Integrasi Pengolahan Data Statistik (IPDS) melakukan pembinaan dan pengembangan yang berkesinambungan terhadap unit PST di BPS Provinsi Aceh dan BPS kabupaten/kota. Hal tersebut dilakukan mulai dari pembinaan sumber daya manusia (SDM), pengembangan sarana dan prasarana, sampai dengan pengembangan aplikasi PST. Hasil pembinaan dan pengembangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pelayanan data dan informasi statistik di seluruh unit PST.

Identifikasi dan evaluasi keberadaan layanan di unit PST pada SKD 2020, meliputi:

1. Informasi pelayanan
2. Maklumat pelayanan
3. *Wifi*
4. Petugas pelayanan
5. Ruang pelayanan
6. Komputer
7. Sarana pengaduan

Tabel 1.2. Wilayah PST Menurut Keberadaan Layanan Tahun 2020

Wilayah PST	Jumlah	Jumlah PST Aktif SKD 2020	Keberadaan Layanan						
			Infor- masi Pela- yanan	Mak- lumat Pela- yanan	<i>Wifi</i>	Petu- gas Pela- yanan	Ruang Pela- yanan	Kom- puter	Sarana Peng- aduan
BPS Provinsi	1	1	1	1	1	-	1	1	1
BPS Kabupaten/kota	23	23	23	20	23	13	22	17	18
Jumlah	24	24	24	21	24	13	23	18	19

Berdasarkan Tabel 1.2, dapat diketahui bahwa seluruh wilayah PST BPS kabupaten/kota aktif dalam pelaksanaan SKD 2020. Pada Tabel 1.2, dapat diketahui jumlah wilayah PST menurut keberadaan layanan. Keberadaan layanan di wilayah PST kabupaten/kota cukup bervariasi. Dari 23 wilayah PST BPS kabupaten/kota, seluruh wilayah PST (100,00%) yang memiliki informasi pelayanan, 20 wilayah PST (86,96%) yang memiliki informasi maklumat pelayanan, 23 wilayah PST (100,00%) yang memiliki *wifi*, 13 wilayah PST (56,52%) yang memiliki informasi petugas pelayanan, 22 wilayah PST (95,65%) yang memiliki ruang pelayanan, 17 wilayah PST (73,91%) yang memiliki komputer, dan 18 wilayah PST (78,26%) yang memiliki sarana pengaduan.

<https://aceh.bps.go.id>

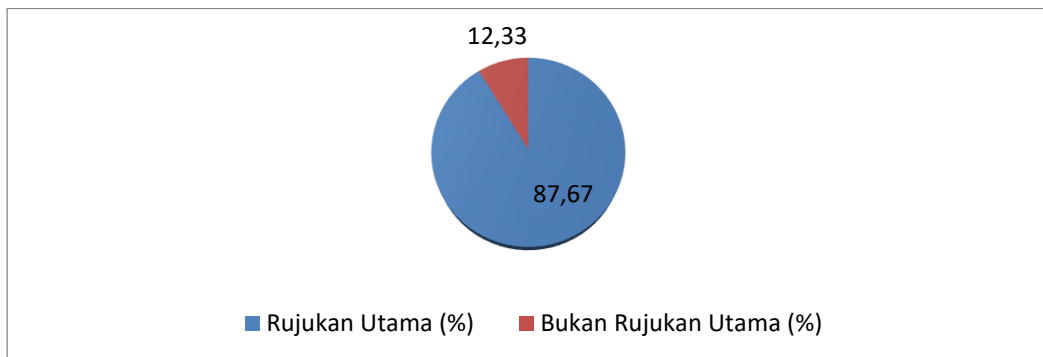
BAB II SEGMENTASI PENGGUNA DATA

2.1 Gambaran Umum Pengguna Data

Pengguna data dalam SKD 2020 adalah konsumen data yang menjadi responden. Dengan demikian, masih terdapat pengguna data yang tidak tercakup dalam survei ini. Berdasarkan hasil SKD 2020, pengguna data dapat dibedakan menurut karakteristik pengguna data, pemanfaatan data, jenis layanan yang digunakan, serta fasilitas utama yang digunakan. Selain itu, SKD 2020 juga mengidentifikasi jumlah pengguna data yang menjadikan data BPS sebagai rujukan utama.

Data dan informasi statistik yang dihasilkan BPS baik yang diperoleh dari sensus, survei, maupun kompilasi statistik sangat diminati oleh para pengguna data. Data dan informasi tersebut dimanfaatkan oleh pengguna untuk berbagai hal, di antaranya sebagai data penunjang penelitian, perencanaan, serta sebagai dasar pembuatan keputusan. Tentunya hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi BPS dalam penyajian data yang lengkap, akurat, dan mutakhir. Oleh karena itu, BPS senantiasa berusaha memberikan pelayanan yang baik.

Gambar 2.1. Persentase Pengguna Data di PST BPS Provinsi Aceh yang Menggunakan Data BPS sebagai Rujukan Utama Tahun 2020



Sumber: hasil olah Survei kebutuhan data (SKD) tahun 2020, BPS RI

Gambar 2.1 menunjukkan kecenderungan pengguna data di wilayah PST BPS Provinsi Aceh dalam menggunakan data BPS sebagai rujukan utama. Dari 73 orang responden pengguna data di PST BPS Provinsi Aceh tahun 2020, terdapat 64 orang pengguna data yang memanfaatkan data BPS sebagai rujukan utama. Dengan kata lain, 87,67% pengguna data menggunakan data BPS sebagai data utama bagi kegiatan yang dilakukan. Sementara itu, 12,33% persen pengguna data tidak memanfaatkan data BPS sebagai rujukan utama atau dapat dikatakan bahwa pengguna data tersebut menggunakan data BPS hanya sebagai informasi pendukung kegiatan yang dilakukan.

2.2 Pengguna Data Menurut Karakteristik

Pada bagian ini, dibahas mengenai segmentasi pengguna data menurut karakteristik pengguna data. Dalam SKD 2020, karakteristik pengguna data dibagi menjadi lima, yaitu kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir yang ditamatkan, pekerjaan utama, dan instansi/institusi tempat pekerjaan utama.

Kelompok Umur

Berdasarkan Tabel 2.1, konsumen di PST BPS Provinsi Aceh didominasi oleh konsumen berumur 16-45 tahun yang terbagi menjadi empat kelompok umur. Konsumen terbanyak adalah konsumen berumur 16-25 tahun (61,64%), disusul konsumen berumur 26-35 tahun (13,70%), dan konsumen berumur 36-45 tahun (15,07%). Dominasi ini dapat dipengaruhi oleh faktor usia produktif (15-64 tahun), yaitu orang yang masih dapat belajar dan bekerja dengan baik untuk menghasilkan produk atau jasa. Sedangkan jika dilihat dari kelompok umur, wilayah yang memiliki persentase tertinggi untuk kelompok umur 16 - 25 tahun yaitu PST BPS Kabupaten Nagan Raya sebesar 80,00 persen.

Tabel 2.1. Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Kelompok Umur SKD 2020

Wilayah PST	Kelompok Umur						
	< 16 Tahun	16 - 25 Tahun	26 - 35 Tahun	36 - 45 Tahun	46 - 55 Tahun	56 - 65 Tahun	>65 Tahun
BPS Provinsi Aceh	0.00	61.64	13.70	15.07	9.59	0.00	0.00
Simelue	0.00	23.33	43.33	20.00	13.33	0.00	0.00
Aceh Singkil	0.00	16.13	41.94	32.26	9.68	0.00	0.00
Aceh Selatan	0.00	48.48	21.21	24.24	6.06	0.00	0.00
Aceh Tenggara	0.00	32.26	19.35	16.13	29.03	3.23	0.00
Aceh Timur	0.00	23.33	13.33	36.67	26.67	0.00	0.00
Aceh Tengah	0.00	43.33	40.00	16.67	0.00	0.00	0.00
Aceh Barat	0.00	54.84	25.81	12.90	6.45	0.00	0.00
Aceh Besar	0.00	16.67	10.00	30.00	33.33	10.00	0.00
Pidie	0.00	45.16	16.13	22.58	12.90	3.23	0.00
Bireuen	0.00	22.58	12.90	41.94	16.13	3.23	3.23
Aceh Utara	0.00	33.33	50.00	13.33	3.33	0.00	0.00
Aceh Barat Daya	0.00	34.38	31.25	15.63	9.38	9.38	0.00
Gayo Lues	10.00	13.33	50.00	16.67	10.00	0.00	0.00
Aceh Tamiang	0.00	38.71	25.81	9.68	22.58	3.23	0.00
Nagan Raya	0.00	80.00	10.00	6.67	3.33	0.00	0.00
Aceh Jaya	0.00	25.00	37.50	31.25	6.25	0.00	0.00
Bener Meriah	0.00	13.33	30.00	43.33	13.33	0.00	0.00
Pidie Jaya	0.00	8.57	22.86	34.29	28.57	5.71	0.00
Banda Aceh	0.00	74.19	3.23	9.68	9.68	3.23	0.00
Sabang	0.00	18.18	60.61	15.15	6.06	0.00	0.00
Langsa	0.00	34.38	18.75	40.63	3.13	3.13	0.00
Lhokseumawe	0.00	51.52	30.30	18.18	0.00	0.00	0.00
Subulussalam	0.00	10.00	50.00	36.67	3.33	0.00	0.00
BPS Kabupaten/Kota							

Sumber: hasil olah Survei kebutuhan data (SKD) tahun 2020, BPS RI

Jenis Kelamin

Tabel 2.2 menjelaskan persentase pengguna data BPS menurut jenis kelamin. Pengguna data di seluruh PST BPS kabupaten/kota didominasi pengguna data laki-laki, yaitu 51,46%. Sebaliknya, persentase pengguna data perempuan di wilayah PST kabupaten/kota adalah 48,54%. Berbeda dengan kondisi di wilayah PST kabupaten/kota, pengguna data di PST BPS Provinsi Aceh di dominasi oleh

pengguna data perempuan yaitu pengguna data perempuan (52,05%) lebih dominan dibanding pengguna data laki-laki (47,95%).

Pada wilayah PST BPS kabupaten/kota, terdapat 11 wilayah yang memiliki persentase pengguna data perempuan lebih besar dibandingkan laki-laki. Persentase laki-laki yang lebih tinggi dibandingkan perempuan dimiliki oleh 11 wilayah PST kabupaten/kota. Selain itu juga ada 1 wilayah PST kabupaten/kota yang memiliki persentase seimbang. Persentase pengguna data perempuan tertinggi adalah pengguna data di Kota Lhokseumawe, yaitu 81,82%. Sebaliknya, pengguna data laki-laki di Kota Lhokseumawe merupakan pengguna data dengan persentase terendah (18,18%). Kabupaten Pidie Jaya memiliki persentase pengguna data perempuan yang paling rendah, yaitu 22,86%. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa pengguna data laki-laki di Kabupaten Pidie Jaya mempunyai persentase yang tertinggi (77,14%).

Tabel 2.2. Persentase Pengguna Data Menurut Wilayah PST dan Jenis Kelamin Tahun 2020

Wilayah PST	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki- laki	Perempuan	
BPS Provinsi Aceh	47.95	52.05	100,00
Simelue	66.67	33.33	100,00
Aceh Singkil	54.84	45.16	100,00
Aceh Selatan	42.42	57.58	100,00
Aceh Tenggara	58.06	41.94	100,00
Aceh Timur	46.67	53.33	100,00
Aceh Tengah	40.00	60.00	100,00
Aceh Barat	41.94	58.06	100,00
Aceh Besar	50.00	50.00	100,00
Pidie	54.84	45.16	100,00
Bireuen	48.39	51.61	100,00
Aceh Utara	46.67	53.33	100,00
Aceh Barat Daya	34.38	65.63	100,00
Gayo Lues	60.00	40.00	100,00
Aceh Tamiang	67.74	32.26	100,00
Nagan Raya	30.00	70.00	100,00
Aceh Jaya	46.88	53.13	100,00
Bener Meriah	66.67	33.33	100,00

Lanjutan Tabel 2.2

Wilayah PST	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki- laki	Perempuan	
Pidie Jaya	77.14	22.86	100,00
Banda Aceh	35.48	64.52	100,00
Sabang	66.67	33.33	100,00
Langsa	56.25	43.75	100,00
Lhokseumawe	18.18	81.82	100,00
Subulussalam	73.33	26.67	100,00
BPS Kabupaten/Kota	51.46	48.54	100.00

Sumber: hasil olah Survei kebutuhan data (SKD) tahun 2020, BPS RI

Pekerjaan Utama

Pengguna data menurut pekerjaan utama perlu diketahui karena akan membantu dalam melakukan penyebarluasan data BPS. Pada SKD 2020, pekerjaan utama dikelompokkan menjadi tujuh, yaitu pelajar/mahasiswa, peneliti/dosen, PNS/TNI/Polri, pegawai BUMN/D, pegawai swasta, wiraswasta, dan lainnya. Pekerjaan utama menurut konsep SKD 2020 adalah pekerjaan responden pada saat pencacahan. Hal ini sangat berkaitan dengan pemanfaatan hasil kunjungan yang dilakukan oleh responden tersebut.

Berdasarkan Tabel 2.3, di PST BPS Provinsi Aceh, persentase tertinggi pengguna data menurut pekerjaan utama adalah Pelajar/Mahasiswa (61,64%). Sementara itu, persentase terendah pengguna data menurut pekerjaan utama adalah Pegawai BUMN/D (0,00%).

Hal yang berbeda terjadi di wilayah PST kabupaten/kota. Secara umum, persentase pengguna data tertinggi di wilayah PST kabupaten/kota adalah pengguna data dengan pekerjaan utama sebagai PNS/TNI/Polri (41,65%). Persentase terendah pengguna data dimiliki oleh pengguna data dengan pekerjaan utama Peneliti/Dosen (2,28%). Jika dilihat berdasarkan wilayah PST kabupaten/kota, persentase tertinggi pengguna data dengan pekerjaan utama sebagai PNS/TNI/Polri adalah Kabupaten Bener Meriah (76,67%). Sementara itu, persentase terendahnya adalah Kabupaten Nagan Raya (0,00%). Persentase pengguna data dengan pekerjaan utama sebagai Peneliti/Dosen tertinggi terdapat di

Kota Langsa (12,50%). Sementara itu, terdapat 13 wilayah PST yang tidak dikunjungi oleh pengguna data dengan pekerjaan utama sebagai Peneliti/Dosen.

Tabel 2.3 Persentase Pengguna Data Menurut Wilayah PST dan Pekerjaan Utama Tahun 2020

Wilayah PST	Pekerjaan Utama							Jumlah
	Pelajar/ Mahasiswa	Peneliti/ Dosen	PNS/TNI/ Polri	Pegawai BUMN/D	Pegawai Swasta	Wira- swasta	Lain- nya	
BPS Provinsi Aceh	61.64	5.48	23.29	0.00	1.37	2.74	5.48	100,00
Simelue	20.00	6.67	40.00	0.00	10.00	0.00	23.33	100,00
Aceh Singkil	6.45	3.23	61.29	3.23	0.00	6.45	19.35	100,00
Aceh Selatan	45.45	0.00	45.45	0.00	3.03	0.00	6.06	100,00
Aceh Tenggara	35.48	3.23	48.39	0.00	0.00	0.00	12.90	100,00
Aceh Timur	20.00	3.33	66.67	6.67	0.00	3.33	0.00	100,00
Aceh Tengah	46.67	3.33	36.67	0.00	3.33	0.00	10.00	100,00
Aceh Barat	64.52	0.00	22.58	3.23	3.23	3.23	3.23	100,00
Aceh Besar	10.00	6.67	66.67	6.67	0.00	3.33	6.67	100,00
Pidie	41.94	3.23	35.48	3.23	0.00	6.45	9.68	100,00
Bireuen	22.58	0.00	51.61	3.23	6.45	3.23	12.90	100,00
Aceh Utara	33.33	0.00	50.00	10.00	0.00	3.33	3.33	100,00
Aceh Barat Daya	40.63	0.00	50.00	6.25	0.00	0.00	3.13	100,00
Gayo Lues	13.33	0.00	66.67	0.00	0.00	13.33	6.67	100,00
Aceh Tamiang	25.81	0.00	38.71	6.45	9.68	3.23	16.13	100,00
Nagan Raya	76.67	0.00	0.00	20.00	3.33	0.00	0.00	100,00
Aceh Jaya	31.25	0.00	43.75	0.00	9.38	6.25	9.38	100,00
Bener Meriah	10.00	3.33	76.67	0.00	0.00	0.00	10.00	100,00
Pidie Jaya	8.57	11.43	74.29	2.86	2.86	0.00	0.00	100,00
Banda Aceh	74.19	0.00	25.81	0.00	0.00	0.00	0.00	100,00
Sabang	15.15	0.00	33.33	9.09	9.09	21.21	12.12	100,00
Langsa	34.38	12.50	34.38	3.13	0.00	3.13	12.50	100,00
Lhokseumawe	75.76	0.00	21.21	3.03	0.00	0.00	0.00	100,00
Subulussalam	10.00	0.00	66.67	3.33	6.67	6.67	6.67	100,00
BPS Kabupaten/Kota	30.13	2.28	41.65	3.55	2.66	3.29	7.22	100,00

Sumber: hasil olah Survei kebutuhan data (SKD) tahun 2020, BPS RI

2.3 Pengguna Data Menurut Pemanfaatan Data

Hasil SKD 2020 menunjukkan bahwa pemanfaatan data BPS terdiri atas enam jenis, yaitu untuk tugas sekolah/tugas kuliah, skripsi/tesis/disertasi, penelitian, perencanaan, evaluasi, dan penyebaran informasi. Berdasarkan Tabel 2.4,

PST BPS Provinsi Aceh, hasil SKD 2020 menunjukkan bahwa pada wilayah PST BPS Provinsi Aceh, sebagian besar data yang dicari digunakan untuk keperluan dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan data tertinggi adalah untuk Tugas Sekolah/Tugas Kuliah yang mencapai 50,68%. Pemanfaatan data untuk Penelitian menempati posisi kedua dengan persentase sebesar 26,03%. Sementara itu, pemanfaatan data terendah adalah untuk Komersial (0,00%).

Secara umum, pada wilayah PST BPS kabupaten/kota sama dengan PST BPS Provinsi Aceh dimana sebagian besar data digunakan untuk pembangunan daerah yaitu untuk Pemerintahan (52,66%). Kabupaten dengan persentase pemanfaatan data untuk Pemerintahan tertinggi adalah Kota Subulussalam dengan persentase mencapai 86,67%, sedangkan persentase terendah dimiliki oleh Kota Lhokseumawe (21,21%). Kota Banda Aceh merupakan kabupaten/kota dengan persentase tertinggi pemanfaatan data untuk Penelitian (32,26%). Sebaliknya, terdapat 4 kabupaten/kota yang tidak memiliki pengguna data untuk keperluan Penelitian.

Tabel 2.4 Persentase Pengguna Data Menurut Wilayah PST dan Pemanfaatan Data Tahun 2020

Wilayah PST	Pemanfaatan Data					Jumlah
	Tugas Sekolah/Tugas Kuliah	Pemerintahan	Komersial	Penelitian	Pemanfaatan Lainnya	
BPS Provinsi Aceh	50.68	21.92	0.00	26.03	1.37	100,00
Simelue	16.67	70.00	0.00	10.00	3.33	100,00
Aceh Singkil	6.45	70.97	3.23	12.90	6.45	100,00
Aceh Selatan	42.42	51.52	0.00	0.00	6.06	100,00
Aceh Tenggara	29.03	61.29	6.45	3.23	0.00	100,00
Aceh Timur	20.00	76.67	0.00	3.33	0.00	100,00
Aceh Tengah	46.67	40.00	3.33	10.00	0.00	100,00
Aceh Barat	58.06	29.03	6.45	0.00	6.45	100,00
Aceh Besar	10.00	80.00	0.00	10.00	0.00	100,00
Pidie	38.71	51.61	0.00	9.68	0.00	100,00
Bireuen	16.13	64.52	0.00	9.68	9.68	100,00
Aceh Utara	33.33	56.67	0.00	10.00	0.00	100,00
Aceh Barat Daya	40.63	53.13	0.00	3.13	3.13	100,00
Gayo Lues	13.33	76.67	10.00	0.00	0.00	100,00
Aceh Tamiang	25.81	38.71	3.23	6.45	25.81	100,00

Lanjutan Tabel 2.4

Wilayah PST	Pemanfaatan Data					
	Tugas Sekolah/Tugas Kuliah	Pemerintahan	Komersial	Penelitian	Pemanfaatan Lainnya	Jumlah
Nagan Raya	76.67	23.33	0.00	0.00	0.00	100,00
Aceh Jaya	25.00	53.13	3.13	15.63	3.13	100,00
Bener Meriah	10.00	83.33	0.00	3.33	3.33	100,00
Pidie Jaya	8.57	74.29	2.86	14.29	0.00	100,00
Banda Aceh	45.16	22.58	0.00	32.26	0.00	100,00
Sabang	9.09	51.52	6.06	30.30	3.03	100,00
Langsa	21.88	50.00	3.13	25.00	0.00	100,00
Lhokseumawe	69.70	21.21	0.00	6.06	3.03	100,00
Subulussalam	6.67	86.67	0.00	6.67	0.00	100,00
BPS Kabupaten/Kota	31.14	52.66	1.90	11.27	3.04	100,00

Sumber: hasil olah Survei kebutuhan data (SKD) tahun 2020, BPS RI

2.4 Pengguna Data Menurut Jenis Layanan

Sesuai dengan peran BPS sebagai lembaga publik, BPS menyediakan berbagai jenis layanan data dan konsultasi statistik. Layanan tersebut adalah perpustakaan tercetak, perpustakaan digital, penjualan buku, data mikro/peta digital/softcopy publikasi, konsultasi data statistik, serta layanan konsultasi dan rekomendasi kegiatan statistik.

Berdasarkan hasil SKD 2020 yang disajikan pada Tabel 2.5, pada wilayah PST BPS Provinsi Aceh, layanan yang paling banyak digunakan adalah perpustakaan digital sebesar 34,78%. Layanan perpustakaan tercetak menjadi layanan kedua yang paling banyak digunakan oleh pengguna data di wilayah PST BPS Provinsi Aceh (30,43%). Sementara itu, layanan data mikro menjadi layanan ketiga yang paling banyak digunakan (15,22%).

Secara umum, layanan yang paling banyak digunakan di wilayah PST kabupaten/kota hampir sama seperti level regional Provinsi Aceh, yaitu layanan perpustakaan tercetak menjadi layanan data tertinggi dengan persentase 38,29%. Selanjutnya, layanan data perpustakaan digital dan konsultasi data statistik berada pada urutan kedua dan ketiga sebesar 28,32% dan 23,02%. Kota Lhokseumawe merupakan kabupaten/kota dengan persentase pengguna data tertinggi yang

menggunakan layanan perpustakaan tercetak, yaitu 75,76%. Sementara itu, tidak ditemukan yang menggunakan layanan perpustakaan tercetak di Kota Subulussalam. Kabupaten Nagan Raya merupakan kabupaten/kota dengan persentase tertinggi untuk penggunaan layanan data publikasi tercetak, yaitu 50,00%. Sementara itu, Kabupaten Aceh Barat Daya merupakan wilayah dengan persentase pengguna layanan data publikasi digital terendah yaitu 6,06%. Layanan konsultasi data statistik paling banyak digunakan oleh pengguna data di wilayah PST BPS Kota Subulussalam (70,00%) dan tidak ditemukan pengguna layanan konsultasi data statistik pada wilayah PST BPS Kabupaten Aceh Timur, Kabupaten Aceh Tengah dan Kabupaten Nagan raya.

Tabel 2.5 Persentase Pengguna Data Menurut Wilayah PST dan Jenis Layanan yang Digunakan Tahun 2020

Wilayah PST	Jenis Layanan						Jumlah
	Perpustakaan Tercetak	Perpustakaan Digital	Penjualan Buku	Data Mikro	Konsultasi Data Statistik	Rekomendasi Kegiatan Statistik	
BPS Provinsi Aceh	30.43	34.78	2.17	15.22	12.32	5.07	100,00
Simelue	28.26	21.74	0.00	15.22	19.57	15.22	100,00
Aceh Singkil	9.52	47.62	0.00	9.52	19.05	14.29	100,00
Aceh Selatan	23.40	29.79	2.13	4.26	34.04	6.38	100,00
Aceh Tenggara	60.98	19.51	0.00	2.44	17.07	0.00	100,00
Aceh Timur	55.26	44.74	0.00	0.00	0.00	0.00	100,00
Aceh Tengah	65.62	34.38	0.00	0.00	0.00	0.00	100,00
Aceh Barat	61.76	29.41	0.00	2.94	2.94	2.94	100,00
Aceh Besar	22.86	45.71	0.00	11.43	20.00	0.00	100,00
Pidie	31.48	9.26	0.00	3.70	53.70	1.85	100,00
Bireuen	25.58	25.58	2.33	2.33	41.86	2.33	100,00
Aceh Utara	14.55	38.18	1.82	14.55	30.91	0.00	100,00
Aceh Barat Daya	69.70	6.06	0.00	15.15	9.09	0.00	100,00
Gayo Lues	32.43	37.84	0.00	2.70	24.32	2.70	100,00
Aceh Tamiang	36.11	41.67	0.00	2.78	19.44	0.00	100,00
Nagan Raya	50.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100,00
Aceh Jaya	18.18	36.36	2.27	2.27	36.36	4.55	100,00
Bener Meriah	61.54	12.82	0.00	0.00	25.64	0.00	100,00
Pidie Jaya	27.27	18.18	2.27	9.09	40.91	2.27	100,00
Banda Aceh	56.41	15.38	5.13	12.82	10.26	0.00	100,00
Sabang	34.15	21.95	0.00	7.32	19.51	17.07	100,00

Lanjutan Tabel 2.5

Wilayah PST	Jenis Layanan						Jumlah
	Perpustakaan Tercetak	Perpustakaan Digital	Penjualan Buku	Data Mikro	Konsultasi Data Statistik	Rekomendasi Kegiatan Statistik	
Langsa	37.78	13.33	0.00	4.44	44.44	0.00	100,00
Lhokseumawe	75.76	12.12	0.00	0.00	12.12	0.00	100,00
Subulussalam	0.00	30.00	0.00	0.00	70.00	0.00	100,00
BPS Kabupaten/Kota	38.29	28.32	0.84	6.28	23.02	3.25	100,00

Sumber: hasil olah Survei kebutuhan data (SKD) tahun 2020, BPS RI

2.5 Pengguna Data Menurut Fasilitas Utama yang Digunakan

Dalam SKD 2020, ditanyakan pula mengenai fasilitas utama yang digunakan oleh pengguna data untuk memperoleh data BPS. Fasilitas tersebut adalah *website*, Allstats BPS, Silastik, Sirusa, Romantik, telepon/*faximile*, *e-mail/surat*, datang langsung ke PST, serta fasilitas lainnya.

Pada Tabel 2.6, digambarkan bahwa berkunjung ke PST/perpustakaan BPS merupakan fasilitas utama yang paling banyak digunakan oleh pengguna data untuk memperoleh data BPS. Website menjadi fasilitas utama yang paling banyak digunakan oleh pengguna data di wilayah PST BPS Provinsi Aceh dengan persentase mencapai 63,01%. Sementara itu, fasilitas datang langsung ke PST menjadi fasilitas terbanyak kedua yang digunakan oleh pengguna data di wilayah PST BPS Provinsi Aceh yaitu sebesar 31,51%.

Hampir sama halnya dengan kondisi PST BPS Provinsi Aceh, datang langsung ke PST (54,18%) dan website (32,28%) menjadi 2 layanan tertinggi pada PST Kabupaten/Kota. Wilayah dengan persentase layanan datang langsung ke PST adalah Kabupaten Nagan Raya (100,00%) sedangkan Kabupaten Aceh Besar merupakan wilayah dengan persentase terendah yaitu 20,00%. Pengguna layanan yang mengakses website tertinggi adalah Kabupaten Aceh Jaya (65,63%) sedangkan wilayah dengan persentase terendah adalah Kabupaten Aceh Tengah, Kabupaten Aceh Barat Daya, dan Kabupaten Nagan Raya (0,00%).

Tabel 2.6 Persentase Pengguna Data Menurut Wilayah PST dan Fasilitas Utama yang Digunakan untuk Memperoleh Data BPS Tahun 2020

Wilayah PST	Jenis Layanan								Jumlah
	<i>Website</i>	Allstats BPS	<i>Silastik</i>	Sirusa	Romantik	Telepon/Faximilie	E-mail/Surat	Datang Langsung ke PST	
BPS Provinsi Aceh	63.01	0.00	0.00	1.37	0.00	1.37	2.74	31.51	100,00
Simelue	36.67	13.33	3.33	0.00	0.00	0.00	6.67	40.00	100,00
Aceh Singkil	54.84	3.23	0.00	0.00	3.23	0.00	0.00	35.48	100,00
Aceh Selatan	33.33	3.03	0.00	0.00	0.00	12.12	0.00	51.52	100,00
Aceh Tenggara	16.13	0.00	0.00	0.00	0.00	6.45	0.00	67.74	100,00
Aceh Timur	43.33	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	46.67	100,00
Aceh Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	93.33	100,00
Aceh Barat	29.03	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3.23	67.74	100,00
Aceh Besar	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	6.67	23.33	20.00	100,00
Pidie	19.36	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	77.42	100,00
Bireuen	22.58	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	54.84	100,00
Aceh Utara	23.33	0.00	0.00	0.00	0.00	3.33	13.33	60.00	100,00
Aceh Barat Daya	0.00	0.00	0.00	0.00	3.13	6.25	9.38	81.25	100,00
Gayo Lues	13.33	0.00	0.00	0.00	3.33	0.00	0.00	83.33	100,00
Aceh Tamiang	12.90	0.00	0.00	0.00	0.00	25.81	6.45	54.84	100,00
Nagan Raya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00	100,00
Aceh Jaya	65.63	3.13	0.00	0.00	0.00	3.13	0.00	28.13	100,00
Bener Meriah	16.67	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	6.67	76.67	100,00
Pidie Jaya	54.29	0.00	2.86	0.00	2.86	2.86	5.71	22.86	100,00
Banda Aceh	32.26	0.00	3.23	0.00	0.00	0.00	3.23	61.29	100,00
Sabang	45.46	9.09	12.12	0.00	0.00	0.00	0.00	30.30	100,00
Langsa	18.75	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3.13	68.75	100,00
Lhokseumawe	45.46	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	54.55	100,00
Subulussalam	30.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3.33	0.00	30.00	100,00
BPS Kabupaten/Kota	32.28	1.27	0.89	0.13	0.51	2.91	3.42	54.18	100,00

Sumber: hasil olah Survei kebutuhan data (SKD) tahun 2020, BPS RI

BAB III ANALISIS KEPUASAN KUALITAS DATA

Bab ini membahas tentang kepuasan pengguna data terhadap kualitas data yang dicari, Satuan yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna data adalah orang-data, Orang-data yang dimaksud adalah pasangan satu-satu antara setiap pengguna data dengan jenis data yang dicari, Berbeda dengan pembahasan pada bab sebelumnya, orang-data yang dianalisis pada bab ini mengacu pada orang-data dari pengguna data yang mencari tiga data yang dianggap paling penting dengan menghilangkan jawaban non respon yang tergambar pada Blok IVA kuesioner VKD2020-P dan VKD2020-D,

Pengukuran kualitas data pada analisis SKD 2020 ini menggunakan gabungan variabel pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) BPS dan dimensi kualitas pada Kerangka Penjaminan Kualitas Statistik BPS (*BPS Quality Assurance Framework*, BPS-QAF), Kelengkapan data, akurasi data, dan kemitakhiran data merupakan variabel yang digunakan untuk menghitung Indikator Kinerja Utama (IKU),

3.1 Analisis Kepuasan Pengguna Data terhadap Pelayanan BPS

Persentase Pengguna Data yang Puas Terhadap Pelayanan BPS

Bagian ini menyajikan analisis kepuasan pengguna data terhadap pelayanan BPS secara umum di regional Provinsi Aceh dan berdasarkan atribut pelayanan di wilayah PST (BPS Provinsi Aceh dan BPS kabupaten/kota),

Pengguna data di level Provinsi Aceh ada sebanyak 679 orang-data, Berdasarkan Tabel 3.1, pengguna data yang puas terhadap pelayanan PST BPS Provinsi Aceh sebesar 92,64 persen, Jika dilihat menurut atribut kepuasan, persentase pengguna data tertinggi yang puas terhadap pelayanan BPS Provinsi Aceh sebesar 100,00% untuk atribut Kualitas Data Statistik,

Pengguna data di level kabupaten/kota ada sebanyak 2.313 orang-data, Berdasarkan Tabel 3.1, wilayah dengan pengguna data yang puas tertinggi terhadap pelayanan BPS adalah Kabupaten Aceh Timur yaitu sebesar 100,00 persen, Jika dilihat menurut atribut kepuasan, terdapat 9 dari 23 kabupaten/kota yang memiliki persentase tertinggi pengguna data yang puas terhadap kualitas data adalah 100,00 persen. Jika dilihat berdasarkan atribut Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Akurasi Data, maka konsumen yang puas terbesar terdapat pada 8 dari 23 kabupaten/kota yang memiliki persentase sempurna yaitu 100,00 persen yang berarti seluruh pengguna data merasa puas terhadap atribut Layanan Data BPS tersebut. Wilayah yang memiliki atribut persentase konsumen yang puas terhadap kemutakhiran data terbesar dimiliki oleh 9 dari 23 kabupaten kota dengan persentase sebesar 100,00 persen. Selanjutnya, persentase terbesar terhadap atribut konsumen yang puas terhadap akses data adalah 100,00 persen yang dimiliki oleh 6 kabupaten/kota. Terakhir, persentase konsumen yang puas terhadap sarana dan prasarana tertinggi adalah 100,00 persen yang dimiliki oleh 6 dari 23 kbupaten/kota.

Tabel 3.1 Persentase Pengguna Data yang Puas terhadap Pelayanan BPS Menurut Wilayah PST Tahun 2020

Wilayah PST	Atribut Kepuasan					
	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Kualitas Data	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Akurasi Data	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Kemutakhiran Data	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Akses Data	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Sarana dan Prasarana	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Pelayanan
BPS Provinsi Aceh	92.64	76.14	91.61	75.58	84.93	80.42
Simelue	77.78	70.37	66.67	86.67	81.67	81.79
Aceh Singkil	78.46	80,00	75.38	84.95	74.19	81.14
Aceh Selatan	70.15	67.16	70.15	81.72	86.36	83.81
Aceh Tenggara	100,00	100,00	97.33	97.65	91.94	95.09
Aceh Timur	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Aceh Tengah	98.55	100,00	100,00	100,00	100,00	99.74
Aceh Barat	100,00	100,00	100,00	100,00	98.39	99.75
Aceh Besar	100,00	100,00	100,00	98.73	100,00	99.15

Lanjutan Tabel 3.1

Wilayah PST	Atribut Kepuasan					
	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Kualitas Data	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Akurasi Data	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Kemutakhiran Data	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Akses Data	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Sarana dan Prasarana	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Pelayanan
Pidie	100,00	96.09	100,00	96.63	98.39	97.48
Bireuen	100,00	99.17	100,00	89.01	100,00	95.05
Aceh Utara	99.19	99.19	99.19	100,00	100,00	99.74
Aceh Barat Daya	100,00	100,00	100,00	92.65	87.50	92.47
Gayo Lues	76.62	75.32	75.32	92.41	91.67	93.67
Aceh Tamiang	100,00	100,00	100,00	100,00	98.39	99.71
Nagan Raya	96.08	96.08	96.08	100,00	100,00	99.74
Aceh Jaya	98,00	100,00	100,00	82.29	78.13	84.43
Bener Meriah	100,00	98.86	90.91	91.11	96.67	95.64
Pidie Jaya	97.16	97.16	96.45	83.17	75.71	79.60
Banda Aceh	86.35	80.32	79.92	82.22	85.48	83.21
Sabang	75,00	79.41	82.35	87.76	81.82	85.92
Langsa	98.89	98.89	94.44	93.33	92.19	94.31
Lhokseumawe	92.68	92.68	92.68	98.95	96.97	97.39
Subulussalam	90,00	88.33	86.67	88.10	90,00	89.74

Sumber: hasil olah Survei kebutuhan data (SKD) tahun 2020, BPS RI

BAB IV ANALISIS KEPUASAN LAYANAN

Pada bab ini, dilakukan analisis mengenai kepuasan pengguna data terhadap pelayanan BPS, Analisis kepuasan pengguna data meliputi analisis persentase pengguna data yang merasa puas, *gap analysis*, *Importance and Performance Analysis* (IPA), dan analisis Indeks Kepuasan Konsumen (IKK), Unit analisis yang digunakan adalah pengguna data (orang),

4.1 Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap Pelayanan BPS

Bagian ini menganalisis kepuasan pengguna data terhadap pelayanan BPS secara umum dan atribut pelayanan di wilayah PST BPS, IKK menggambarkan perkembangan kepuasan pengguna data dari tahun ke tahun,

Berdasarkan Tabel 4,1, IKK pelayanan BPS Provinsi Aceh tahun 2020 tergolong sangat memuaskan pengguna data dengan indeks sebesar 82,92. Jika dilihat dari wilayah kabupaten/kota, wilayah dengan IKK tertinggi adalah Kabupaten Aceh Besar sebesar 97,10 persen. Sedangkan untuk wilayah dengan IKK terendah adalah Kabupaten Pidie Jaya yaitu sebesar 80,07.

Tabel 4.1 Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap Pelayanan BPS Menurut Wilayah PST Tahun 2020

Wilayah PST	IKK
BPS Provinsi Aceh	82.92
Simelue	82.34
Aceh Singkil	81.86
Aceh Selatan	85.06
Aceh Tenggara	90.96

Lanjutan Tabel 4.1

Aceh Timur	85.68
Aceh Tengah	90.10
Aceh Barat	97.10
Aceh Besar	84.22
Pidie	85.87
Bireuen	90.77
Aceh Utara	82.11
Aceh Barat Daya	81.38
Gayo Lues	91.88
Aceh Tamiang	90.54
Nagan Raya	92.20
Aceh Jaya	87.65
Bener Meriah	89.70
Pidie Jaya	80.07
Banda Aceh	89.71
Sabang	86.93
Langsa	91.17
Lhokseumawe	94.90
Subulussalam	85.77

Sumber: hasil olah Survei kebutuhan data (SKD) tahun 2020, BPS RI

4.2 Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)

Bagian ini menggambarkan tingkat persepsi para pengguna data BPS di PST wilayah regional Provinsi Aceh, Berdasarkan hasil indeks, PST BPS Provinsi Aceh memiliki nilai indeks sebesar 90,02 poin.

Jika dilihat dari wilayah kabupaten/kota, wilayah dengan IPAK tertinggi adalah Kabupaten Aceh Barat dengan IPAK sebesar 98,87 yang menjadikan PST BPS Kabupaten Aceh Barat sebagai PST dengan IPAK tertinggi di Provinsi Aceh, Disusul

oleh Kabupaten Aceh Tengah dan Kabupaten Bireuen dengan IPAK sebesar 97,17 dan 95,57. Sedangkan untuk wilayah dengan IPAK terendah adalah Kabupaten Aceh Barat Daya yaitu sebesar 81,64 persen.

Tabel 4.2 Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) terhadap Pelayanan BPS Menurut Wilayah PST Tahun 2020

Wilayah PST	IPAK
BPS Provinsi Aceh	90.02
Simelue	86.75
Aceh Singkil	86.15
Aceh Selatan	88.34
Aceh Tenggara	93.95
Aceh Timur	86.83
Aceh Tengah	97.17
Aceh Barat	98.87
Aceh Besar	86.42
Pidie	89.68
Bireuen	95.57
Aceh Utara	84.34
Aceh Barat Daya	81.64
Gayo Lues	95.09
Aceh Tamiang	95.40
Nagan Raya	92.49
Aceh Jaya	91.57
Bener Meriah	92.59
Pidie Jaya	85.64
Banda Aceh	93.39
Sabang	89.55

Lanjutan Tabel 4.2

Langsa	95.40
Lhokseumawe	96.59
Subulussalam	92.09

Sumber: hasil olah Survei kebutuhan data (SKD) tahun 2020, BPS RI

<https://aceh.bps.go.id>

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5

5.1 Kesimpulan

Survei Kebutuhan Data (SKD) adalah survei yang dirancang oleh BPS untuk mengidentifikasi tingkat kebutuhan dan tingkat kepuasan pengguna data terhadap data dan pelayanan BPS. Hal tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas data dan informasi statistik serta memberikan pelayanan publik yang lebih baik. Pelaksanaan SKD 2020 mencakup BPS Provinsi Aceh, dan 23 BPS kabupaten/kota selama Bulan Maret-Juni 2020 dengan metode pengumpulan data wawancara langsung dan via online. Metode yang digunakan untuk menganalisis data hasil SKD 2020 meliputi analisis deskriptif, analisis tabulasi silang, analisis kesenjangan, analisis kuadran, serta penghitungan Indeks Kepuasan Konsumen (IKK). Berdasarkan hasil analisis SKD 2020, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil SKD 2020 menunjukkan bahwa pengguna data di wilayah PST BPS Provinsi Aceh sangat beragam. Walaupun demikian, mayoritas pengguna data berasal dari pelajar/mahasiswa, yaitu sebesar 61,64%, dengan pemanfaatan data terbesar digunakan untuk pemerintahan (50,68%). Selain itu, sebagian besar pengguna data menggunakan data BPS sebagai rujukan utama (87,67%).
2. Jenis layanan yang paling sering digunakan oleh pengguna data adalah layanan perpustakaan digital (34,78%) dan layanan data perpustakaan tercetak (30,43%), Sementara itu, fasilitas utama yang paling banyak digunakan untuk memperoleh data BPS adalah melalui website BPS (63,01%).
3. Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) pelayanan PST BPS Provinsi Aceh sangat memuaskan, IKK PST BPS Provinsi Aceh mencapai 82,92. Sedangkat untuk

tingkat kabupaten/kota. Kabupaten Aceh Barat menjadi kabupaten/kota dengan IKK tertinggi yaitu 97,10.

4. Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) pelayanan PST BPS Provinsi Aceh juga cenderung tinggi yaitu sebesar 90,02. Sedangkan untuk wilayah kabupaten/kota dengan IPAK tertinggi adalah Kabupaten Aceh Barat sebesar 98,87.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis SKD 2020 dalam rangka meningkatkan kualitas data dan informasi statistik serta memberikan pelayanan publik yang lebih baik adalah:

1. Atribut pelayanan yang akan digunakan pada kuesioner SKD 2021 sebaiknya tidak mengalami banyak perubahan dibandingkan SKD 2020, Hal ini ditujukan untuk memudahkan dalam mencari keterbandingan variabel antar tahun, khususnya dalam menghitung Indeks Kepuasan Konsumen (IKK),
2. Berdasarkan nilai IKK dan IPAK, masih terdapat kesenjangan yang cukup tinggi antar kabupaten/kota sehingga dibutuhkan kebijakan baru untuk memacu kabupaten/kota yang tertinggal agar dapat mengejar ketertinggalannya dan dapat memberikan pelayanan terbaik,

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik, 2014, Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data 2014, Jakarta: Badan Pusat Statistik,
- Badan Pusat Statistik, 2015, Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data 2015, Jakarta: Badan Pusat Statistik,
- Brandt, R,D, 2000, An 'Outside-In' Approach to Determining Customer-Driven Priorities for Improvement and Innovation, Burke White Paper Series, Vol, 2, Issue 2, pp, 1-8,
- Latu, TM & Everett, AM, 2000, Review of Satisfaction Research and measurement Approaches, Science & Research Internal Report 183, New Zealand: Departement of Conservation,
- Martilla, JA, & James, JC, 1977, Importance-Performance Analysis, Journal of Marketing, 41(1), 13-17,
- Martinez, CL, 2003, Evaluation Report: Tools Cluster Networking Meeting #1, Arizona: CenterPoint Institute Inc,
- Parasuraman, A, Valerie, 2001, Delivering Quality Service, New York: The Free Press,
- Samuel, Hatane & Foedjiawati, 2005, Pengaruh Kepuasan Konsumen Terhadap Kesetiaan Merek (Studi Kasus Restoran The Prime Steak & Ribs Surabaya), Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 7, No 1,

Lampiran

<https://acch.bps.go.id>

Lampiran 1. Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Jenis Kelamin Keberadaan Informasi dan Fasilitas Pelayanan di Unit PST SKD 2020

Kode Daerah	Nama Daerah	Jumlah (orang)	Laki Laki (%)	Perempuan (%)
1100	ACEH	73	47.95	52.05
1101	SIMEULUE	30	66.67	33.33
1102	ACEH SINGKIL	31	54.84	45.16
1103	ACEH SELATAN	33	42.42	57.58
1104	ACEH TENGGARA	31	58.06	41.94
1105	ACEH TIMUR	30	46.67	53.33
1106	ACEH TENGAH	30	40.00	60.00
1107	ACEH BARAT	31	41.94	58.06
1108	ACEH BESAR	30	50.00	50.00
1109	PIDIE	31	54.84	45.16
1110	BIREUEN	31	48.39	51.61
1111	ACEH UTARA	30	46.67	53.33
1112	ACEH BARAT DAYA	32	34.38	65.63
1113	GAYO LUES	30	60.00	40.00
1114	ACEH TAMIANG	31	67.74	32.26
1115	NAGAN RAYA	30	30.00	70.00
1116	ACEH JAYA	32	46.88	53.13
1117	BENER MERIAH	30	66.67	33.33
1118	PIDIE JAYA	35	77.14	22.86
1171	BANDA ACEH	31	35.48	64.52
1172	SABANG	33	66.67	33.33
1173	LANGSA	32	56.25	43.75
1174	LHOKSEUMAWE	33	18.18	81.82
1175	SUBULUSSALAM	30	73.33	26.67

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Jenis Kelamin
Konsep	:	Segmentasi konsumen
Definisi	:	Perbandingan jumlah konsumen laki-laki/perempuan terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD di wilayah PST BPS tertentu.
Klasifikasi Penyajian	:	1. Wilayah PST BPS 2. Jenis Kelamin
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Rumus Penghitungan	:	$P_i = \frac{x_i}{y} \times 100\%$
		Dengan: P_i = Persentase konsumen dengan jenis kelamin ke- i x_i = Jumlah konsumen dengan jenis kelamin ke- i y = Jumlah seluruh konsumen $i = 1$ (laki-laki), 2 (perempuan)
Interpretasi	:	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen dengan jenis kelamin tersebut di wilayah PST BPS tertentu.
Manfaat	:	Mendapatkan gambaran segmentasi konsumen menurut jenis kelamin.

Lampiran 2. Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pekerjaan Utama

Nama Daerah	Jumlah (orang)	Pelajar/ Mahasiswa (%)	Peneliti/ Dosen (%)	PNS/TNI/ Polri (%)	Pegawai BUMN/D (%)	Pegawai Swasta (%)	Wiraswasta (%)	Pekerjaan Utama Lainnya (%)
ACEH	73.00	61.64	5.48	23.29	0.00	1.37	2.74	5.48
SIMEULUE	30.00	20.00	6.67	40.00	0.00	10.00	0.00	23.33
ACEH SINGKIL	31.00	6.45	3.23	61.29	3.23	0.00	6.45	19.35
ACEH SELATAN	33.00	45.45	0.00	45.45	0.00	3.03	0.00	6.06
ACEH TENGGARA	31.00	35.48	3.23	48.39	0.00	0.00	0.00	12.90
ACEH TIMUR	30.00	20.00	3.33	66.67	6.67	0.00	3.33	0.00
ACEH TENGAH	30.00	46.67	3.33	36.67	0.00	3.33	0.00	10.00
ACEH BARAT	31.00	64.52	0.00	22.58	3.23	3.23	3.23	3.23
ACEH BESAR	30.00	10.00	6.67	66.67	6.67	0.00	3.33	6.67
PIDIE	31.00	41.94	3.23	35.48	3.23	0.00	6.45	9.68
BIREUEN	31.00	22.58	0.00	51.61	3.23	6.45	3.23	12.90
ACEH UTARA	30.00	33.33	0.00	50.00	10.00	0.00	3.33	3.33
ACEH BARAT DAYA	32.00	40.63	0.00	50.00	6.25	0.00	0.00	3.13
GAYO LUES	30.00	13.33	0.00	66.67	0.00	0.00	13.33	6.67
ACEH TAMIANG	31.00	25.81	0.00	38.71	6.45	9.68	3.23	16.13
NAGAN RAYA	30.00	76.67	0.00	0.00	20.00	3.33	0.00	0.00
ACEH JAYA	32.00	31.25	0.00	43.75	0.00	9.38	6.25	9.38
BENER MERIAH	30.00	10.00	3.33	76.67	0.00	0.00	0.00	10.00
PIDIE JAYA	35.00	8.57	11.43	74.29	2.86	2.86	0.00	0.00
BANDA ACEH	31.00	74.19	0.00	25.81	0.00	0.00	0.00	0.00
SABANG	33.00	15.15	0.00	33.33	9.09	9.09	21.21	12.12
LANGSA	32.00	34.38	12.50	34.38	3.13	0.00	3.13	12.50
LHOKSEUMAWE	33.00	75.76	0.00	21.21	3.03	0.00	0.00	0.00
SUBULUSSALAM	30.00	10.00	0.00	66.67	3.33	6.67	6.67	6.67

Metadata Indikator

Nama Indikator	: Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pekerjaan Utama
Konsep	: Segmentasi konsumen
Definisi	: Perbandingan jumlah konsumen menurut pekerjaan utama terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD di wilayah PST BPS tertentu. Pekerjaan utama adalah pekerjaan yang berkaitan dengan pemanfaatan hasil kunjungan.
Klasifikasi Penyajian	: 1. Wilayah PST BPS 2. Pekerjaan Utama
Ukuran	: Persentase
Satuan	: Persen
Rumus Penghitungan:	$P_i = x_i/y \times 100\%$
Dengan:	
P_i	= Persentase konsumen dengan pekerjaan utama ke-i
x_i	= Jumlah konsumen dengan pekerjaan utama
y	= ke-i
i	= Jumlah seluruh konsumen 1 (Pelajar/Mahasiswa), 2 (Peneliti/Dosen), 3 (PNS/TNI/Polri), 4 (Pegawai BUMN/D), 5 (Pegawai Swasta), 6 (Wiraswasta), 7 (Lainnya)
Interpretasi	: Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen dengan pekerjaan tersebut di wilayah PST BPS tertentu.
Manfaat	: Mendapatkan gambaran segmentasi konsumen menurut pekerjaan utama.

Lampiran 3. Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pemanfaatan Hasil Kunjungan

Kode Daerah	Nama Daerah	Tugas Sekolah/Tugas Kuliah (%)	Pemerintah(%)	Komersial (%)	Penelitian (%)	Pemanfaatan Lainnya(%)
1100	ACEH	50.68	21.92	0.00	26.03	1.37
1101	SIMEULUE	16.67	70.00	0.00	10.00	3.33
1102	ACEH SINGKIL	6.45	70.97	3.23	12.90	6.45
1103	ACEH SELATAN	42.42	51.52	0.00	0.00	6.06
1104	ACEH TENGGARA	29.03	61.29	6.45	3.23	0.00
1105	ACEH TIMUR	20.00	76.67	0.00	3.33	0.00
1106	ACEH TENGAH	46.67	40.00	3.33	10.00	0.00
1107	ACEH BARAT	58.06	29.03	6.45	0.00	6.45
1108	ACEH BESAR	10.00	80.00	0.00	10.00	0.00
1109	PIDIE	38.71	51.61	0.00	9.68	0.00
1110	BIREUEN	16.13	64.52	0.00	9.68	9.68
1111	ACEH UTARA	33.33	56.67	0.00	10.00	0.00
1112	ACEH BARAT DAYA	40.63	53.13	0.00	3.13	3.13
1113	GAYO LUES	13.33	76.67	10.00	0.00	0.00
1114	ACEH TAMIANG	25.81	38.71	3.23	6.45	25.81
1115	NAGAN RAYA	76.67	23.33	0.00	0.00	0.00
1116	ACEH JAYA	25.00	53.13	3.13	15.63	3.13
1117	BENER MERIAH	10.00	83.33	0.00	3.33	3.33
1118	PIDIE JAYA	8.57	74.29	2.86	14.29	0.00
1171	BANDA ACEH	45.16	22.58	0.00	32.26	0.00
1172	SABANG	9.09	51.52	6.06	30.30	3.03
1173	LANGSA	21.88	50.00	3.13	25.00	0.00
1174	LHOKSEUMAWE	69.70	21.21	0.00	6.06	3.03
1175	SUBULUSSALAM	6.67	86.67	0.00	6.67	0.00

Metadata Indikator

Nama Indikator : Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pemanfaatan Hasil Kunjungan

Konsep : Segmentasi konsumen

Definisi : Perbandingan jumlah konsumen menurut pemanfaatan utama hasil kunjungan terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD di wilayah PST BPS tertentu. Pemanfaatan hasil kunjungan adalah penggunaan hasil kunjungan yang utama, baik berupa pencarian data maupun konsultasi.

Klasifikasi Penyajian : 1. Wilayah PST BPS
2. Pemanfaatan Utama Hasil Kunjungan

Ukuran : Persentase

Satuan : Persen

Rumus Penghitungan : $P_i = x_i/y \times 100\%$

Dengan:

P_i = Persentase konsumen dengan pemanfaatan utama hasil kunjungan ke- i

x_i = Jumlah konsumen dengan pemanfaatan utama hasil kunjungan ke- i

y = Jumlah seluruh konsumen

i = 1 (Tugas Sekolah/Tugas Kuliah), 2 (Pemerintahan), 3 (Komersial), 4 (Penelitian), 5 (Lainnya)

Interpretasi : Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen dengan kategori pemanfaatan tersebut di wilayah PST BPS tertentu.

Manfaat : Mendapatkan gambaran segmentasi konsumen menurut pemanfaatan utama hasil kunjungan.

Lampiran 4. Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Jenis Layanan yang Digunakan SKD 2020

Kode Daerah	Nama Daerah	Jumlah (orang)	Pustaka Tercetak (%)	Pustaka Digital (%)	Penjualan Publikasi (%)	Data Mikro (%)	Konsultasi Statistik (%)	Rekomendasi Kegiatan Statistik (%)
1100	ACEH	73	30.43	34.78	2.17	15.22	12.32	5.07
1101	SIMEULUE	30	28.26	21.74	0.00	15.22	19.57	15.22
1102	ACEH SINGKIL	31	9.52	47.62	0.00	9.52	19.05	14.29
1103	ACEH SELATAN	33	23.40	29.79	2.13	4.26	34.04	6.38
1104	ACEH TENGGARA	31	60.98	19.51	0.00	2.44	17.07	0.00
1105	ACEH TIMUR	30	55.26	44.74	0.00	0.00	0.00	0.00
1106	ACEH TENGAH	30	65.62	34.38	0.00	0.00	0.00	0.00
1107	ACEH BARAT	31	61.76	29.41	0.00	2.94	2.94	2.94
1108	ACEH BESAR	30	22.86	45.71	0.00	11.43	20.00	0.00
1109	PIDIE	31	31.48	9.26	0.00	3.70	53.70	1.85
1110	BIREUEN	31	25.58	25.58	2.33	2.33	41.86	2.33
1111	ACEH UTARA	30	14.55	38.18	1.82	14.55	30.91	0.00
1112	ACEH BARAT DAYA	32	69.70	6.06	0.00	15.15	9.09	0.00
1113	GAYO LUES	30	32.43	37.84	0.00	2.70	24.32	2.70
1114	ACEH TAMIANG	31	36.11	41.67	0.00	2.78	19.44	0.00
1115	NAGAN RAYA	30	50.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1116	ACEH JAYA	32	18.18	36.36	2.27	2.27	36.36	4.55
1117	BENER MERIAH	30	61.54	12.82	0.00	0.00	25.64	0.00
1118	PIDIE JAYA	35	27.27	18.18	2.27	9.09	40.91	2.27
1171	BANDA ACEH	31	56.41	15.38	5.13	12.82	10.26	0.00
1172	SABANG	33	34.15	21.95	0.00	7.32	19.51	17.07
1173	LANGSA	32	37.78	13.33	0.00	4.44	44.44	0.00
1174	LHOKSEUMAWE	33	75.76	12.12	0.00	0.00	12.12	0.00
1175	SUBULUSSALAM	30	0.00	30.00	0.00	0.00	70.00	0.00

Metadata Indikator

Nama Indikator : Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Jenis Layanan yang Digunakan

Konsep : Segmentasi konsumen

Definisi : Perbandingan jumlah konsumen menurut jenis layanan yang digunakan terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD di wilayah PST BPS tertentu. Layanan-layanan yang disediakan oleh unit PST BPS, baik pusat, provinsi, maupun kabupaten/kota antara lain berupa Pustaka Tercetak, Pustaka Digital, Penjualan Publikasi, Data Mikro, Konsultasi Statistik, dan Rekomendasi Kegiatan Statistik.

Klasifikasi Penyajian : 1. Wilayah PST BPS
2. Jenis Layanan

Ukuran : Persentase

Satuan : Persen

Rumus Penghitungan : $P_i = x_i/y \times 100\%$

Dengan:

P_i = Persentase konsumen dengan jenis layanan ke- i

x_i = Jumlah konsumen dengan jenis layanan ke- i

y = Jumlah seluruh konsumen

i = 1 (Pustaka Tercetak), 2 (Pustaka Digital), 3 (Penjualan Publikasi), 4 (Data Mikro), 5 (Konsultasi Data Statistik), 6 (Rekomendasi Kegiatan Statistik)

Interpretasi : Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen yang menggunakan jenis layanan tersebut di wilayah PST BPS tertentu.

Manfaat : Mendapatkan gambaran segmentasi konsumen menurut jenis layanan yang digunakan.

Lampiran 5. Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Penggunaan Data
BPS Sebagai Rujukan Utama

Kode Daerah	Nama Daerah	Jumlah Konsumen (orang)	Rujukan Utama (%)
1100	ACEH	73	87.67
1101	SIMEULUE	30	90.00
1102	ACEH SINGKIL	31	93.55
1103	ACEH SELATAN	33	93.94
1104	ACEH TENGGARA	31	74.19
1105	ACEH TIMUR	30	96.67
1106	ACEH TENGAH	30	96.67
1107	ACEH BARAT	31	100.00
1108	ACEH BESAR	30	96.67
1109	PIDIE	31	100.00
1110	BIREUEN	31	83.87
1111	ACEH UTARA	30	96.67
1112	ACEH BARAT DAYA	32	65.63
1113	GAYO LUES	30	93.33
1114	ACEH TAMIANG	31	80.65
1115	NAGAN RAYA	30	96.67
1116	ACEH JAYA	32	75.00
1117	BENER MERIAH	30	90.00
1118	PIDIE JAYA	35	80.00
1171	BANDA ACEH	31	90.32
1172	SABANG	33	87.88
1173	LANGSA	32	90.63
1174	LHOKSEUMAWA	33	100.00
1175	SUBULUSSALAM	30	80.00

Metadata Indikator

Nama Indikator : Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Penggunaan Data BPS Sebagai Rujukan Utama

Konsep : Segmentasi konsumen

Definisi : Perbandingan jumlah konsumen yang menggunakan data BPS sebagai rujukan utama terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD di wilayah PST BPS tertentu. Penggunaan data BPS sebagai rujukan utama artinya penggunaan data BPS dijadikan sebagai acuan utama dalam melakukan suatu kegiatan.

Klasifikasi Penyajian : Wilayah PST BPS

Ukuran : Persentase

Satuan : Persen

Rumus Penghitungan: $P = x/y \times 100\%$

Dengan:

P = Persentase konsumen yang menggunakan data BPS sebagai rujukan utama

x = Jumlah konsumen yang menggunakan data BPS sebagai rujukan utama

y = Jumlah seluruh konsumen

Interpretasi : Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen yang menggunakan data BPS sebagai rujukan utama di wilayah PST BPS tertentu.

Manfaat : Mendapatkan informasi mengenai persentase konsumen yang menggunakan data BPS sebagai rujukan utama.

Lampiran 6. Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Pelayanan BPS Menurut Wilayah PST

Kode Daerah	Nama Daerah	Puas (%)
1100	ACEH	80.42
1101	SIMEULUE	81.79
1102	ACEH SINGKIL	81.14
1103	ACEH SELATAN	83.81
1104	ACEH TENGGARA	95.09
1105	ACEH TIMUR	100.00
1106	ACEH TENGAH	99.74
1107	ACEH BARAT	99.75
1108	ACEH BESAR	99.15
1109	PIDIE	97.48
1110	BIREUEN	95.05
1111	ACEH UTARA	99.74
1112	ACEH BARAT DAYA	92.47
1113	GAYO LUES	93.67
1114	ACEH TAMIANG	99.71
1115	NAGAN RAYA	99.74
1116	ACEH JAYA	84.43
1117	BENER MERIAH	95.64
1118	PIDIE JAYA	79.60
1171	BANDA ACEH	83.21
1172	SABANG	85.92
1173	LANGSA	94.31
1174	LHOKSEUMAWA	97.39
1175	SUBULUSSALAM	89.74

Metadata Indikator

Nama Indikator : Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Pelayanan BPS Menurut Wilayah PST

Konsep : Kepuasan konsumen

Definisi : Perbandingan jumlah konsumen yang puas dengan pelayanan data dan informasi statistik BPS terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD di wilayah PST BPS tertentu. Konsumen dikatakan puas apabila tingkat kepuasan yang diberikan bernilai $>7,66$. Pelayanan data dan informasi statistik diukur dari 13 variabel, yaitu (1) Persyaratan pelayanan, (2) Prosedur/alur pelayanan, (3) Waktu pelayanan, (4) Biaya pelayanan, (5) Kesesuaian pelayanan, (6) Sarana dan Prasarana, (7) Akses dari fasilitas utama yang digunakan, (8) Pencarian data di website, (9) Akses konten pada website, (10) Respon petugas atau aplikasi pelayanan online, (11) Kemampuan petugas atau aplikasi pelayanan online, (12) Fasilitas pengaduan, dan (13) Proses penanganan pengaduan.

Klasifikasi Penyajian : Wilayah PST BPS

Ukuran : Persentase

Satuan : Persen

Rumus Penghitungan: $P = x/y \times 100\%$

Dengan:

P = Persentase konsumen yang puas terhadap pelayanan

x = Jumlah konsumen yang merasa puas dengan pelayanan data dan informasi statistik BPS

y = Jumlah seluruh konsumen

Interpretasi : Semakin tinggi angka indikator menunjukkan semakin banyak konsumen yang puas terhadap pelayanan di wilayah PST BPS tertentu.

Manfaat : Mendapatkan informasi mengenai kepuasan konsumen terhadap pelayanan data dan informasi statistik BPS dalam rangka peningkatan pelayanan data dan informasi statistik yang disediakan oleh BPS.

<https://aceh.bps.go.id>

Lampiran 7. Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap Pelayanan BPS Menurut Wilayah PST

Kode Daerah	Nama Daerah	IKK
1100	ACEH	82.92
1101	SIMEULUE	82.34
1102	ACEH SINGKIL	81.86
1103	ACEH SELATAN	85.06
1104	ACEH TENGGARA	90.96
1105	ACEH TIMUR	85.68
1106	ACEH TENGAH	90.10
1107	ACEH BARAT	97.10
1108	ACEH BESAR	84.22
1109	PIDIE	85.87
1110	BIREUEN	90.77
1111	ACEH UTARA	82.11
1112	ACEH BARAT DAYA	81.38
1113	GAYO LUES	91.88
1114	ACEH TAMIANG	90.54
1115	NAGAN RAYA	92.20
1116	ACEH JAYA	87.65
1117	BENER MERIAH	89.70
1118	PIDIE JAYA	80.07
1171	BANDA ACEH	89.71
1172	SABANG	86.93
1173	LANGSA	91.17
1174	LHOKSEUMAWA	94.90
1175	SUBULUSSALAM	85.77

Metadata Indikator

Nama Indikator : Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap Pelayanan BPS Menurut Wilayah PST

Konsep : Kepuasan konsumen

Definisi : Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap Pelayanan adalah indikator yang digunakan untuk menilai tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan yang diberikan oleh BPS. Aspek yang dihitung dalam IKK adalah kualitas layanan. Indeks ini diperoleh dengan menghitung rata-rata tertimbang skor tingkat kepuasan berdasarkan 13 atribut pelayanan (variabel) yang ada di Blok II Kuesioner VKD20.

Klasifikasi Penyajian : Wilayah PST BPS

Ukuran : Indeks

Satuan : - (skala 100)

Rumus Penghitungan : $IKK = ((\sum x_i) \times 100) / y$

Dimana:

x_i = rata-rata kepuasan tertimbang unsur pelayanan ke-i

$x_i = w_i \times z_i$

w_i = Penimbang unsur ke-i = Rata-rata skor kepentingan unsur ke-i / jumlah rata-rata skor kepentingan

z_i = Rata-rata skor kepuasan unsur ke-i

y = skala maksimum penilaian

Interpretasi : Semakin mendekati angka 100, semakin baik kualitas pelayanan BPS. Hasil penghitungan IKK terhadap pelayanan diklasifikasikan menjadi 4 kategori yaitu:

1. 25,00-64,99 : Kualitas pelayanan tidak baik
2. 65,00-76,60 : Kualitas pelayanan kurang baik
3. 76,61-88,30 : Kualitas pelayanan baik
4. 88,31-100,00 : Kualitas pelayanan sangat baik

Manfaat : Mendapatkan gambaran tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan data dan informasi statistik yang diberikan oleh BPS.

<https://aceh.bps.go.id>

Lampiran 8. Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap Kualitas Data BPS menurut Wilayah Penyedia Data

Kode Daerah	Nama Daerah	IKK DATA
1100	ACEH	87.93
1101	SIMEULUE	80.54
1102	ACEH SINGKIL	86.3
1103	ACEH SELATAN	84.63
1104	ACEH TENGGARA	87.7
1105	ACEH TIMUR	85.58
1106	ACEH TENGAH	91.56
1107	ACEH BARAT	93.19
1108	ACEH BESAR	84.76
1109	PIDIE	88.28
1110	BIREUEN	92.15
1111	ACEH UTARA	84.72
1112	ACEH BARAT DAYA	82.85
1113	GAYO LUES	87.29
1114	ACEH TAMIANG	89.58
1115	NAGAN RAYA	94.11
1116	ACEH JAYA	90.65
1117	BENER MERIAH	89.13
1118	PIDIE JAYA	85.56
1171	BANDA ACEH	91.16
1172	SABANG	85.57
1173	LANGSA	93.27
1174	LHOKSEUMAWE	91.33
1175	SUBULUSSALAM	86.33

Metadata Indikator

Nama Indikator	: Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap Kualitas Data BPS Menurut Wilayah Penyedia Data
Konsep	: Kepuasan konsumen
Definisi	: Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap Kualitas Data adalah indikator yang digunakan untuk menilai tingkat kepuasan konsumen terhadap kualitas data yang diberikan oleh BPS. IKK terhadap Kualitas Data diukur melalui 4 aspek kualitas data yaitu kelengkapan, akurasi, kemutakhiran, dan kualitas.
Klasifikasi Penyajian	: Wilayah PST BPS Ukuran : Indeks
Satuan	: - (skala 100)
Rumus Penghitungan:	$IKK = ((\sum x_i) \times 100) / y$
	Dimana:
	x_i = rata-rata kepuasan tertimbang unsur kualitas ke-i
	$x_i = w_i \times z_i$
	w_i = Penimbang unsur ke-i = nilai maksimal dari tingkat kepentingan = 10
	z_i = Rata-rata skor kepuasan unsur ke-i
	y = skala maksimum penilaian
Interpretasi	: Semakin mendekati angka 100, semakin baik kualitas datanya. Hasil penghitungan IKK terhadap kualitas data diklasifikasikan menjadi 4 kategori yaitu: <ol style="list-style-type: none">1. 25,00-64,99 : Kualitas data tidak baik2. 65,00-76,60 : Kualitas data kurang baik3. 76,61-88,30 : Kualitas data baik4. 88,31-100,00 : Kualitas data sangat baik
Manfaat	: Mendapatkan gambaran tingkat kepuasan konsumen terhadap kualitas data BPS.


Lampiran 9. Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) Menurut Wilayah PST

Kode Daerah	Nama Daerah	IPAK
1100	ACEH	90.02
1101	SIMEULUE	86.75
1102	ACEH SINGKIL	86.15
1103	ACEH SELATAN	88.34
1104	ACEH TENGGARA	93.95
1105	ACEH TIMUR	86.83
1106	ACEH TENGAH	97.17
1107	ACEH BARAT	98.87
1108	ACEH BESAR	86.42
1109	PIDIE	89.68
1110	BIREUEN	95.57
1111	ACEH UTARA	84.34
1112	ACEH BARAT DAYA	81.64
1113	GAYO LUES	95.09
1114	ACEH TAMIANG	95.40
1115	NAGAN RAYA	92.49
1116	ACEH JAYA	91.57
1117	BENER MERIAH	92.59
1118	PIDIE JAYA	85.64
1171	BANDA ACEH	93.39
1172	SABANG	89.55
1173	LANGSA	95.40
1174	LHOKSEUMAWE	96.59
1175	SUBULUSSALAM	92.09

Metadata Indikator

Nama Indikator	: Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) Menurut Wilayah PST
Konsep	: Persepsi anti korupsi
Definisi	: Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) adalah indikator yang digunakan untuk menilai persepsi anti korupsi pada pelayanan yang diberikan oleh BPS.
Klasifikasi Penyajian	: Wilayah PST BPS
Ukuran	: Indeks
Satuan	: - (skala 100)
Rumus Penghitungan	: $IPAK = ((\sum x_i) \times 100) / y$ Dimana: x_i = rata-rata kepuasan tertimbang unsur penilaian persepsi anti korupsi ke-i $x_i = w_i \times z_i$ w_i = Penimbang unsur ke-i = Rata-rata skor kepentingan unsur ke-i / jumlah rata-rata skor kepentingan z_i = Rata-rata skor kepuasan unsur ke-i y = skala maksimum penilaian
Interpretasi	: Semakin mendekati angka 100, semakin baik perilaku anti korupsi diterapkan pada PST BPS
Manfaat	: Mendapatkan gambaran persepsi konsumen terhadap perilaku anti korupsi pada pelayanan data dan informasi statistik oleh BPS.

Lampiran 10. Kuesioner VKD20



SURVEI KEBUTUHAN DATA TAHUN 2020

RAHASIA

VKD20

Pencacah	Nama : Tanggal :	Pemeriksa	Nama : Tanggal :	Kode Wilayah	Nomor Urut
Keterangan Pencacahan (diisi oleh petugas)					
1. Nama	:		:		
2. Tahun Lahir	:		:		
3. E-mail	:		:		
4. Jenis Kelamin	:	Laki-laki Perempuan	:		
5. Pendidikan Tertinggi yang Ditempuh <i>Pilih salah satu jawaban</i>	:	1. S1TA/Soderajat D1/D2/D3 D4/S1 S2 S3	:		
6. Pekerjaan Utama <i>Pilih salah satu jawaban</i>	:	1. Pelajar/Mahasiswa 2. Peneliti/Dosen 3. PNS/TNI/Polri 4. Pegawai BUMN/D 5. Pegawai Swasta 6. Wiraswasta 7. Lainnya (.....)	:		
7. Nama Instansi/Institusi	:		:		
8. Kategori Instansi/Institusi <i>Pilih salah satu jawaban</i>	:	1. Lembaga Pendidikan & Penelitian Dalam Negeri 2. Lembaga Pendidikan & Penelitian Luar Negeri 3. Kementerian & Lembaga Pemerintah 4. Lembaga Internasional 5. Media Massa 6. Pemerintah Daerah 7. Perbankan 8. BUMN/BUMD 9. Swasta lainnya 10. Lainnya (.....)	:		
Blok I. Keterangan Responden					
9. Pemanfaatan Utama Hasil Kunjungan <i>Pilih salah satu jawaban</i>	:	1. Tugas Sekolah/Tugas Kuliah 2. Pemerintahan 3. Komersial 4. Penelitian 5. Lainnya (.....)	:		
10. Jenis Layanan yang Digunakan <i>Boleh pilih lebih dari satu jawaban</i>	:	1. Pustaka Terestak 2. Pustaka Digital 3. Penjualan Publikasi 4. Data Mikro 5. Konsultasi Data Statistik 6. Rekomendasi Kegiatan Statistik 7. Website BPS 8. Aplikasi BPS (aplikasi android dan IOS) 9. Statistik (statistik.bps.go.id) 10. Sirusa (sirusa.bps.go.id) 11. Romantik Online (romantik.bps.go.id) 12. Telepon/Faksimile 13. E-mail/Surat 14. Darang langsung ke PST 15. Lainnya (.....)	:		
11. Fasilitas Utama yang Digunakan untuk Memperoleh Layanan BPS <i>Pilih salah satu jawaban</i>	:	1. Ya 2. Tidak	:		
12. Apakah Data BPS Digunakan untuk Perencanaan dan Evaluasi Pembangunan Nasional?	:	1. Ya 2. Tidak	:		
13. Apakah Data BPS Digunakan sebagai Rujukan Utama?	:	1. Ya 2. Tidak	:		

Blok II. Kepuasan terhadap Layanan Data dan Informasi Statistik BPS

Menurut pendapat Saudara, bagaimana **tingkat kepentingan** dan **tingkat kepuasan** Saudara pada rincian pelayanan berikut?
 Lingkari angka yang Saudara pilih sesuai skala berikut:

Sangat Tidak Penting/Puas

Sangat Penting/Puas

No	Rincian Pelayanan	Tingkat Kepentingan	Tingkat Kepuasan
1	Persyaratan pelayanan yang ditetapkan, mudah dipenuhi/disiapkan.	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
2	Prosedur/alur pelayanan yang ditetapkan, mudah diikuti/dilakukan.	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
3	Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang ditetapkan, sesuai dengan yang diterima.	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
4	Biaya pelayanan yang dibayarkan, sesuai dengan biaya yang ditetapkan.	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
5	Produk pelayanan yang diterima, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
6	Sarana prasarana pendukung pelayanan memberikan kenyamanan.	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
7	Data BPS mudah diakses melalui fasilitas utama yang digunakan (sesuai Blok 1 Rincian 11).	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
8	Data pada <i>website</i> BPS mudah dicari. ¹⁾	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
9	Konten pada <i>website</i> BPS mudah diunduh. ¹⁾	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
10	Petugas pelayanan atau aplikasi pelayanan <i>online</i> merespon dengan baik.	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
11	Petugas pelayanan atau aplikasi pelayanan <i>online</i> mampu memberikan informasi yang jelas.	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
12	Keberadaan fasilitas pengaduan mudah diketahui. Contoh fasilitas pengaduan: kotak pengaduan, <i>website</i> pengaduan, dll.	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
13	Proses penanganan pengaduan mudah diketahui, jelas, dan tidak berbelit-belit. ²⁾	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
14	Tidak ada diskriminasi dalam pelayanan.	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
15	Tidak ada penerimaan imbalan di luar ketentuan yang berlaku dalam pelayanan.	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
16	Tidak ada pungutan liar (pungli) dalam pelayanan.	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
17	Tidak ada praktik percaloan dalam pelayanan.	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>

¹⁾ Boleh kosong jika tidak menggunakan *website* BPS.

²⁾ Boleh kosong jika tidak pernah melakukan pengaduan.

Blok IV. Catatan

Tuliskan kritik/saran terhadap data dan layanan data yang disediakan oleh BPS

<https://aceh.bps.go.id>

4



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH**

Jl. Tgk. H.M Daud Beureueh No.50 Banda Aceh
Telp. (0651) 23005, 33632 Fax. (0651) 33632



9 772776 138003